

HUBUNGAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN MINAT BELAJAR

SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 PAJANGAN BANTUL TAHUN

AJARAN 2015/2016

ABSTRAK

HENI DANI ASTUTI. Hubungan Bimbingan Kelompok dengan Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Pajangan, Bantul Tahun Ajaran 2015/2016. Skripsi. Yogyakarta. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta. Juni 2016.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan bimbingan kelompok dengan minat belajar siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Pajangan, Bantul Tahun Ajaran 2015/2016.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Pajangan, Bantul Tahun Ajaran 2015/2016 yang berjumlah 150 siswa. Sampel dalam penelitian ini sebesar 75 anak dengan menggunakan teknik *quota random sampling*. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket. Teknik analisa data dengan menggunakan analisis korelasi *product moment*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan bimbingan kelompok dengan minat belajar siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Pajangan, Bantul Tahun Ajaran 2015/2016 dengan diketahui nilai r_{hitung} sebesar 0,431 dengan $p = 0,000$ lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ (taraf signifikansi 5%). Dengan demikian semakin baik pelaksanaan bimbingan kelompok maka semakin tinggi minat belajar siswa, sebaliknya semakin kurang pelaksanaan bimbingan kelompok maka semakin rendah minat belajar siswa. Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa dengan pelaksanaan bimbingan kelompok yang efektif akan mengembangkan kemampuan dan potensi diri siswa sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa. Diharapkan sekolah dan guru BK mampu mengembangkan pelaksanaan bimbingan kelompok melalui kegiatan yang mendukung peningkatan minat belajar siswa.

Kata kunci: bimbingan kelompok, minat siswa

ABSTRACT

HENI DANI ASTUTI. *Correlation between Group Guidance and Study Interest among Class VIII Students of State Junior High School (SMP N) 1 Pajangan Bantul Academic Year 2015/2016. Thesis. Faculty of Teaching and Education PGRI University Yogyakarta, June 2016.*

This research purports to discover correlation between group guidance and study interest among Class VIII students in SMP N 1 Pajangan, Bantul Academic Year 2015/2016.

Population of the research covers all Class VIII students in SMP N 1 Pajangan, Bantul Academic Year 2015/2016 as many as 150 pupils. Samples in this research are 75 students selected using quota random sampling technique. Data collection in this research is based on questionnaire. Data analysis is done using product moment correlation analysis.

The result of the research proves positive correlation between group guidance and study interest among Class VIII students in SMP N 1 Pajangan Bantul Academic Year 2015/2016 as evident in the value of $r_{calc} = 0,431$ and $p = 0,000$ is less than $\alpha = 0,05$ (at significance level 5%). Therefore the better the group guidance, the higher the students' study interest, conversely the worse the group counseling, the lower the students' study interest. This research implies that good provision of effectual group counseling could enhance students' ability and potential that can give rise to their interest. It is expected that the school and counselors are able to develop the group guidance service through various activities beneficial to the improvement of study interest among the students.

Keywords: group guidance, students' study interest

Bimbingan kelompok adalah layanan bimbingan yang diberikan dalam suasana kelompok. Bimbingan kelompok di sekolah merupakan kegiatan informasi kepada sekelompok siswa untuk membantu mereka menyusun rencana dan keputusan yang tepat. Bimbingan kelompok diselenggarakan juga untuk memberikan informasi yang bersifat personal, vokasional, dan sosial.

Bimbingan kelompok juga lebih membuat siswa bisa mengemukakan pendapat dan bisa menghargai pendapat orang lain, karena dalam pelaksanaannya bimbingan kelompok dapat membuat siswa lebih mandiri dan bisa saling menambah pengalaman dari materi yang sudah didapat dan bisa dikembangkan untuk bekal dalam belajar.

Sangat pentingnya bimbingan kelompok dilaksanakan di sekolah karena dapat bermanfaat bagi siswa untuk bisa membuat dirinya lebih bisa menerima hal-hal yang positif dalam pelaksanaan bimbingan kelompok karena dalam lingkungan bimbingan kelompok ini siswa mendapatkan banyak masukan dari orang lain sehingga bisa memilih hal-hal yang positif untuk dirinya.

Pelayanan bimbingan kelompok memanfaatkan bimbingan kelompok untuk mencapai pelayanan bimbingan. Dengan memanfaatkan dinamika kelompok maka siswa akan lebih bisa saling berkomunikasi antara siswa yang satu dengan yang lain, masing-masing siswa dapat mengemukakan pendapatnya dan mempunyai dorongan baru dari kegiatan bimbingan kelompok. Dalam bimbingan kelompok yang dilakukan maka dapat meningkatkan minat belajar siswa. Sehingga perlu pemberian bimbingan kelompok kepada siswa.

Dengan adanya minat belajar yang tinggi maka siswa akan lebih senang jika berada di sekolah dan mendapatkan pelajaran dari guru karena siswa lebih merasa nyaman dan belajar menjadikan mereka hal yang menyenangkan, oleh karena itu minat belajar sangat penting dimiliki oleh semua siswa. Sehingga dalam meningkatkan minat belajar siswa semua orang baik guru atau lingkungan keluarga juga harus ikut peran membuat siswa itu memiliki minat belajar yang baik.

Minat belajar yang tinggi yang dimiliki oleh setiap siswa juga akan berdampak positif untuk keberlangsungan siswa dalam melaksanakan proses belajar, baik di rumah atau di sekolah. Sehingga untuk mengetahui seberapa besar siswa memiliki minat belajar maka dapat dilihat dari berbagai hal seperti dari hasil belajar, antusias siswa dalam diberi materi di kelas, keseriusan siswa dalam menerima tugas dari guru, dan dilaksanakan pengamatan tersebut.

Setelah melihat langsung keadaan siswa di sekolah memang sekarang banyak siswa yang minat belajarnya kurang atau rendah, dalam hal ini banyak faktor yang mempengaruhi baik dari faktor lingkungan keluarga, sarana untuk belajar yang kurang, atau merasa bosan jika di berikan materi di dalam kelas karena cara penyampaian materi yang monoton sehingga siswa kurang memperhatikan, atau kurangnya siswa terhadap mata pelajaran atau guru yang mengajar.

Sehingga jika melihat keadaan siswa seperti itu maka akan banyak menimbulkan hal-hal yang kurang baik seperti hasil belajar yang menurun juga siswa lebih tidak memiliki minat dalam belajar, siswa akan semuanya

sendiri dalam belajar. Oleh sebab itu peran guru mata pelajaran, guru bk dan orang tua sangat penting untuk membuat siswa lebih giat belajar dan memiliki minat beelajar yang tinggi, untuk mendapatkan hasil yang baik dan memuaskan.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Hubungan bimbingan kelompok dengan minat belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pajagn, Bantul Tahun ajaran 2015/2016 ”

Dalam penelitian ini tidak semua masalah yang ada diteliti semua tetapi dibatasi mengenai Hubungan Bimbingan Kelompok dengan Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Pajangan, Bantul Tahun Ajaran 2015/2016.

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan permasalahan di atas, maka permasalahan yang diajukan dalam skripsi ini adalah apakah ada Hubungan Bimbingan kelompok dengan Minat Belajar Siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pajangan, Bantul Tahun Ajaran 2015/2016?

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui Hubungan Bimbingan Kelompok dengan Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Pajangan, Bantul Tahun Ajaran 2015/2016.

Berdasarkan tujuan penelitian yang sudah dikemukakan di atas dapat dilihat manfaat penelitian sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pengembangan ilmu Bimbingan dan Konseling kelompok.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti:

Mendapat pengalaman cara meneliti tentang Hubungan Bimbingan Kelompok dengan Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Pajangan, Bantul Tahun Ajaran 2015/2016.

b. Bagi sekolah:

Hasil penelitian bisa digunakan untuk memberikan masukan dalam meningkatkan Bimbingan Kelompok dengan Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Pajangan, Bantul Tahun Ajaran 2015/2016.

1. Bimbingan Kelompok

Dari beberapa pengertian tentang bimbingan kelompok maka dapat ditarik kesimpulan bahwa bimbingan kelompok adalah layanan yang diberikan oleh individu dengan metode berkelompok untuk memberikan informasi kepada individu dan membuat individu bisa memahami dan mengembangkannya. Bimbingan kelompok adalah kegiatan kelompok yang dilaksanakan dengan memanfaatkan dinamika kelompok untuk individu agar mereka bisa mengemukakan pendapat, menerima pendapat orang lain dan memecahkan permasalahan bersama-sama yang membuat individu bisa mencapai perkembangan yang optimal.

Materi bimbingan kelompok yaitu materi yang diberikan kepada siswa yang meliputi berbagai hal baik itu hal tentang pengembangan diri, pengembangan karir, bakat dan materi pengetahuan umum yang

membuat siswa lebih bisa mengetahui dan mengeksplor apa yang ada pada dirinya.

Manfaat bimbingan kelompok adalah bimbingan kelompok sangat penting diberikan kepada siswa karena agar siswa bisa mengemukakan pendapat seluas – luasnya, dapat mengetahui pemahaman yang obyektif, dan menimbulkan sikap yang positif terhadap keadaan diri dan lingkungannya.

Dalam pemberian bimbingan kelompok bukan hanya di lakukan di dalam kelas tetapi bisa dilakukan diluar kelas dan bisa juga dengan cara penokohan dalam hal ini untuk menyelesaikan atau memecahkan permasalahan yang ada.

Fungsi bimbingan kelompok adalah untuk membantu siswa agar mereka bisa memahami kegiatan dalam berkelompok dan untuk membuat siswa mampu memecahkan masalah dan mengembangkan dirinya.

2. Minat Belajar

Minat yaitu kegiatan yang didasari dari perbuatan yang ingin di lakukan oleh diri sendiri tidak ada paksaan dari orang lain dan melakukan dengan rasa senang dan nyaman dalam proses kegiatannya.

Belajar adalah senantiasa merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengar, meniru, dan sebagainya. Belajar

akan lebih baik, kalau subyek mengalami atau melakukannya, jadi tidak bersifat verbalistik.

Minat belajar adalah suatu kegiatan yang diinginkan dan dilakukan oleh individu atau siswa berasal dari dirinya sendiri tanpa adanya paksaan dari orang lain yang membuat siswa memahami hal baru dan mampu belajar dari semua pengalaman yang telah dilakukannya untuk aktivitas belajar yang dilakukan.

Minat belajar bisa timbul dalam diri siswa berasal dari berbagai faktor seperti motivasi, bahan pelajaran dan sikap guru, keluarga dan cita-cita oleh sebab itu siswa memiliki minat dalam belajar yang tinggi.

Cara untuk menumbuhkan minat diantaranya dengan cara membuat materi yang akan di sampaikan semenarik mungkin agar siswa tidak bosan, pemilihan bidang studi harus sesuai dengan apa yang diinginkan siswa agar siswa merasa nyaman dan tidak terbebani.

Minat timbul bila ada perhatian dengan kata lain minat merupakan sebab dan akibat dari perhatian. Seseorang yang mempunyai perhatian terhadap sesuatu yang dipelajari maka ia mempunyai sikap yang positif dan merasa senang terhadap hal tersebut, sebaliknya perasaan tidak senang akan menghambat. Minat timbul karena adanya faktor intern dan ekstern yang menentukan minat seseorang.

Fungsi minat sangat penting dalam belajar karena jika minat dalam belajar yang dimiliki siswa itu rendah maka akan menimbulkan

belajar yang tidak efektif maka fungsi minat sangat penting karena dengan adanya minat yang baik maka belajar pasti efektif dan menghasilkan yang terbaik.

faktor – faktor yang mempengaruhi minat dalam belajar seperti kebutuhan yang dimiliki oleh siswa seperti ingin pintar maka siswa harus rajin belajar dan motif sosial juga bisa mempengaruhi minat dalam belajar hal ini agar siswa bisa berusaha dengan baik dalam belajar agar dirinya bisa pintar dan menjadi juara kelas.

Adanya minat belajar yang tinggi yang dimiliki oleh siswa dapat membuat siswa mempunyai hasil belajar yang baik, sehingga dalam kegiatan belajar yang baik juga karena adanya minat belajar yang tinggi, minat belajar memiliki peran yang penting dalam pendidikan. Salah satu faktor untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan cara menanamkan rasa minat belajar yang tinggi agar hasil yang dicapai akan baik.

Bimbingan kelompok berpengaruh terhadap minat belajar siswa karena dengan melaksanakan bimbingan kelompok maka siswa dapat mengemukakan pendapatnya di depan teman-teman, bisa menerima dan menghargai pendapat orang lain, siswa dapat mengetahui pengalaman dan materi yang baru yang sebelumnya diketahui. Dengan dilaksanakan bimbingan kelompok siswa memiliki minat belajar yang tinggi karena dengan melihat temannya bisa berpendapat dan melihat prestasi belajar baik maka minat untuk belajar tinggi karena siswa ingin bisa lebih baik dan mendapatkan hasil yang terbaik.

Dari uraian ini didukung hasil penelitian Ardi Puji Nurcahyono yang Berjudul Hubungan Bimbingan Kelompok dengan Minat belajar siswa kelas VII SMP Negeri 3 Kroya, Cilacap Tahun Ajaran 2013/2014, hasil penelitian menunjukkan hubungan yang signifikan antara bimbingan kelompok dengan minat belajar siswa. Dengan demikian dapat diduga ada hubungan antara bimbingan kelompok dengan minat belajar siswa.

Berdasarkan uraian kerangka berpikir di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian ini adalah “ Ada Hubungan Positif Antara Bimbingan Kelompok dengan Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Pajangan, Bantul Tahun Ajaran 2015/2016”.

Dalam penelitian ini yang diselidiki adalah Bimbingan Kelompok sebagai variabel bebas dan Minat Belajar sebagai variabel terikat. Dibawah ini adalah penjelasan tentang variabel bebas dan variabel terikat :

1. Variabel Bimbingan kelompok

Suatu kegiatan kelompok yang dilakukan oleh sekelompok orang dengan memanfaatkan dinamika kelompok yaitu adanya interaksi saling mengeluarkan pendapat, memberikan tanggapan, saran, dan sebagainya, dimana pemimpin kelompok menyediakan informasi yang bermanfaat agar dapat membantu individu mencapai perkembangan yang optimal.

2. Variabel Minat Belajar

Kemauan diri yang timbul dari dalam diri seseorang yang menunjukkan ketertarikan kepada kegiatan belajar yaitu suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang banyak

secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya dan menimbulkan perasaan senang.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Pajangan, Bantul tahun ajaran 2015/2016 jumlah 150 siswa. Namun demikian yang dijadikan subyek penelitian adalah berupa sampel, yaitu sebagian siswa untuk mewakili keseluruhan siswa kelas tersebut.

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:134), yaitu subyek atau populasi kurang dari 100, lebih baik semua diambil jadi penelitian populasi namun jika populasi lebih dari 100 bisa di ambil 10% - 15% dan 25% - 50%. Jadi pada penelitian ini akan menggunakan sampel sebanyak 50% dari jumlah populasi sehingga sampel yang akan diberikan sebanyak 75 siswa.

Sampel dalam penelitian ini diambil dengan cara *quota random sampling*, dalam hal ini sampel yang diambil adalah murid kelas VIII SMP Negeri 1 Pajangan, Bantul yang berjumlah 150 siswa dan peneliti mengambil 50% dari jumlah tersebut yaitu 75 siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode angket. Dilihat dari cara menjawabnya, menggunakan angket atau kuesioner tertutup, dimana jawaban telah tersedia dan responden tinggal memilih. Dilihat dari jawaban yang diberikan, menggunakan angket langsung yaitu responden menjawab tentang dirinya. Dipandang dari bentuknya, menggunakan kuesioner Rating scale.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis Product Moment.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *product moment* yang dilakukan dengan menggunakan komputer program SPS 2000 Sutrisno Hadi dan Yuni Pamardiningsih versi IBM. Berdasarkan hasil analisis data didapat harga koefisien korelasi *product moment* (r) antara bimbingan kelompok (X) dengan minat belajar siswa (Y) sebesar 0,431 dengan $p = 0,000$. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam perhitungan berikut.

Berdasarkan analisis data didapat $r_{xy} = 0,431$ dengan $p = 0,000 < 0,05$ berarti signifikan, dapat disimpulkan bahwa hubungan positif dan signifikan antara bimbingan kelompok terhadap minat belajar siswa.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada hubungan yang positif layanan bimbingan kelompok terhadap minat belajar siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Pajangan, Bantul Tahun Ajaran 2015/2016.

Berdasarkan analisis data diperoleh koefisien korelasi $r_{xy} = 0,431$ dan $p = 0,000 < 0,05$ berarti signifikan. Dengan demikian hipotesis nihil (H_0) pada penelitian ini yang berbunyi “Tidak ada hubungan yang positif bimbingan kelompok dengan minat belajar siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Pajangan, Bantul Tahun Ajaran 2015/2016” dinyatakan **ditolak** dan Hipotesis alternatif (H_a) pada penelitian ini yang berbunyi “Ada hubungan yang positif bimbingan kelompok terhadap minat belajar siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Pajangan, Bantul Tahun Ajaran 2015/2016” dinyatakan **diterima**.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis di atas didapatkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan bimbingan kelompok terhadap minat belajar siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Pajangan, Bantul Tahun Ajaran 2015/2016. Hal ini mengandung makna bahwa semakin baik pelaksanaan bimbingan kelompok maka semakin tinggi minat belajar siswa. Begitupun sebaliknya semakin kurang pelaksanaan bimbingan kelompok terhadap siswa maka semakin rendah minat belajar siswa. Dengan arti lain bahwa tinggi rendahnya minat belajar siswa dapat dipengaruhi oleh baik tidaknya pelaksanaan bimbingan kelompok terhadap siswa.

Klien yang dihadapi dalam bimbingan kelompok ini bukanlah bersifat individual tetapi terdiri dari beberapa orang yang akan bersama-sama memanfaatkan dinamika kelompok untuk membahas topik/ permasalahan dan belajar untuk lebih mengembangkan dirinya termasuk mengembangkan minat belajar mereka. Dengan adanya hubungan yang interaktif tersebut anggota kelompok akan merasa lebih mudah dan leluasa karena anggotanya merupakan teman sebaya mereka sendiri. Siswa juga belajar untuk memahami dan mengendalikan diri sendiri, memahami orang lain, saling bertukar pendapat tentang minat belajar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengaruh bimbingan kelompok terhadap minat belajar adalah bimbingan kelompok merupakan faktor eksternal dari minat belajar. Tujuan bimbingan kelompok tersebut secara umum adalah untuk meningkatkan minat belajar. Apabila bimbingan kelompok ini menurut persepsi siswa bermanfaat, maka

bimbingan kelompok yang diberikan diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan minat belajar siswa.

Berdasarkan dari analisis data dalam penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Terdapat hubungan yang positif dan signifikan bimbingan kelompok dengan minat belajar siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Pajangan, Bantul Tahun Ajaran 2015/2016, maka dapat disimpulkan bahwa semakin baik efektif pelaksanaan bimbingan kelompok maka semakin tinggi minat belajar siswa. Begitupun sebaliknya semakin kurang efektif pelaksanaan bimbingan kelompok maka semakin rendah minat belajar siswa.

Sehubungan dengan kesimpulan hasil penelitian ini, maka implikasi dalam hasil penelitian ini bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan bimbingan kelompok dengan minat belajar siswa menunjukkan adanya peran penting bimbingan kelompok dalam meningkatkan minat belajar siswa. Pelaksanaan bimbingan kelompok yang efektif perlu mendapat perhatian yang lebih dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa melalui pengembangan program kegiatan yang berhubungan dengan peningkatan minat belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa aspek yang sekiranya dapat diangkat sebagai saran yang baik bagi orang tua dan anak. Adapun saran-saran yang ingin penulis sampaikan yaitu:

1. Bagi sekolah

Hendaknya sekolah memberikan dukungan terhadap pelaksanaan bimbingan konseling di sekolah terutama bimbingan kelompok dapat berjalan dengan efektif melalui pengadaan program belajar yang mendukung agar meningkatnya minat belajar siswa.

2. Bagi guru BK

Hendaknya senantiasa memberikan bimbingan dan konseling khususnya bimbingan kelompok dengan lebih efektif dan efisien serta mengembangkan metode layanan bimbingan kelompok yang lebih menarik dan mudah dipahami siswa sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa.